

Sabtu, 7 Februari 2026

1. [HOAKS] Kemenkeu Minta Data Diri Penerima Bantuan di Messenger Tahun 2026



Penjelasan:

Beredar unggahan foto di media sosial Facebook yang mengatasnamakan Kementerian Keuangan (Kemenkeu) berisi informasi pendaftaran bantuan dana. Dalam unggahan tersebut disebutkan bahwa masyarakat akan dibantu dalam urusan pendaftarannya dengan memberikan data pribadi melalui Messenger.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), Kepala Biro Komunikasi dan Layanan Informasi Kemenkeu Deni Surjantoro memastikan bahwa informasi informasi yang beredar tersebut tidak benar. Kemenkeu tidak pernah meminta data diri warga melalui Messenger adalah hoaks. Akun Facebook yang menawarkan jasa tersebut bukanlah akun media sosial resmi Kemenkeu. Akun resmi Kemenkeu dapat diakses melalui akun Facebook [Kementerian Keuangan Republik Indonesia](https://www.facebook.com/kemenkeurepublikindonesia), akun Instagram [@kemenkeuri](https://www.instagram.com/kemenkeuri), dan akun Twitter atau X [@KemenkeuRI](https://twitter.com/KemenkeuRI). Dikutip dari situs web djp.kemenkeu.go.id, pelaku *phishing* biasanya menyamar sebagai pihak yang terpercaya, seperti instansi, bank, bahkan Kemenkeu. Maka, masyarakat diminta agar tidak sembarangan memberikan data pribadi, terutama melalui saluran tidak resmi.

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2026/02/06/180800582/-hoaks-kemenkeu-minta-data-diri-penerima-bantuan-di-messenger?page=all#page2>
- <https://djp.kemenkeu.go.id/kppn/bogor/id/data-publikasi/artikel/2902-phising-waspa-dai-pencurian-data-pribadi.html>

Sabtu, 7 Februari 2026

2. [HOAKS] Kemenag Salurkan Dana Hibah Rp250 Juta dari Arab Saudi



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa Kementerian Agama (Kemenag) menyalurkan dana hibah Rp250 juta dari Arab Saudi.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), foto pada unggahan merupakan hasil rekayasa dari laman [antaranews.com](https://www.antaranews.com). Foto aslinya adalah momen ketika Menteri Agama, Nasaruddin Umar menerima bantuan donasi dari pegawai Kemenag Sulawesi Selatan senilai Rp80.080.000 pada 8 Januari 2026. Bantuan itu digunakan untuk membantu korban banjir di Sumatera melalui mekanisme Kemenag Peduli.

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2026/02/06/202600382/-hoaks-foto-kemenag-salurkan-dana-hibah-rp-250-juta-dari-arab-saudi>
- <https://www.antaranews.com/berita/5340041/menag-ri-terima-bantuan-kemanusiaan-untuk-korban-bencana-sumatra>

Sabtu, 7 Februari 2026

3. [HOAKS] Video Aksi Damai Ribuan Umat Islam di Surabaya Membawa Bendera Israel

Ribuan umat Islam melangkah tenang di Surabaya, menggenggam bendera Israel sebagai tanda harap.

Mereka menyuarakan damai semesta, agar dunia Islam dan Israel dapat berbagi bumi yang sama, hidup berdampingan tanpa luka dan curiga.

[Translate post](#)



Penjelasan:

Beredar unggahan video di media sosial X/Twitter yang mengeklaim aksi damai ribuan umat Islam di Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur membawa bendera Israel.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari turnbackhoax.id, setelah memeriksa video yang disebarkan menggunakan alat pendeteksi konten buatan AI Hive Moderation, hasilnya terdeteksi video yang disebarkan adalah buatan Artificial Intelligence (AI) dengan probabilitas mencapai 99.9%.

Hoaks

Link Counter :

- <https://turnbackhoax.id/articles/32207-salah-video-aksi-damai-ribuan-umat-islam-di-surabaya-membawa-bendera-israel>

Sabtu, 7 Februari 2026

4. HOAKS] Akun Facebook Mengatasnamakan Gubernur Aceh Muzakir Manaf



Penjelasan:

Beredar akun Facebook mengatasnamakan Gubernur Aceh Muzakir Manaf atau yang akrab disapa Mualem. Akun tersebut menggunakan nama dan foto profil Muzakir Manaf.

Faktanya, dilansir dari [indojayanews.com](https://www.indojayanews.com), akun tersebut mengunggah informasi bohong terkait penyaluran bantuan kepada masyarakat dengan dalih pemenuhan sejumlah persyaratan yang dikirim melalui pesan di Facebook. Modus ini diduga bertujuan menipu warga. Kepala Biro Administrasi Pimpinan Setda Aceh Akkar Arafat menegaskan bahwa akun tersebut bukan akun resmi Gubernur Aceh maupun Pemerintah Provinsi Aceh. Pemerintah Provinsi Aceh tidak pernah melakukan penyaluran bantuan maupun pemenuhan syarat bantuan melalui media sosial. Ia juga mengimbau masyarakat agar mengabaikan serta tidak menanggapi pesan dari akun palsu tersebut maupun akun serupa yang mencatut nama pejabat pemerintah. Jika menemukan akun mencurigakan, masyarakat diharapkan segera melaporkan dan tidak memberikan data pribadi. Pemerintah Aceh berharap masyarakat lebih waspada agar tidak menjadi korban penipuan digital yang memanfaatkan nama pejabat daerah.

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.indojayanews.com/daerah/akun-facebook-palsu-catut-nama-gubernur-aceh-warga-diminta-waspada>

Sabtu, 7 Februari 2026

5. [HOAKS] Purbaya ditipu Himbara terkait stimulus ekonomi Rp200 triliun



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan video di media sosial yang menarasikan Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa tertipu Bank Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) yang terdiri dari Bank Mandiri, BRI, BNI, dan BTN, sehingga stimulus ekonomi Rp200 triliun disebut menguap.

Faktanya, klaim dengan narasi Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa tertipu Bank Himbara sehingga stimulus ekonomi Rp200 triliun menguap merupakan hoaks. Dilansir dari antaranews.com, Kementerian Keuangan melalui unggahan di akun Instagram Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kementerian Keuangan [@ppid.kemenkeu](https://www.instagram.com/ppid.kemenkeu), menegaskan bahwa informasi tersebut tidak benar. Pemerintah sebelumnya memang menempatkan dana Rp276 triliun yang berasal dari Saldo Anggaran Lebih (SAL) ke beberapa bank, yaitu Bank Mandiri, BRI, dan BNI masing-masing Rp80 triliun, BTN Rp25 triliun, BSI Rp10 triliun, serta Bank DKI Rp1 triliun. Data perbankan menunjukkan kondisi likuiditas masih memadai, terlihat dari pertumbuhan kredit dan dana pihak ketiga yang tetap meningkat, serta berbagai rasio likuiditas yang berada di atas ambang batas. Dengan demikian, narasi bahwa dana stimulus hilang karena Purbaya tertipu Bank Himbara tidak berdasar.

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.antaranews.com/berita/5383958/hoaks-purbaya-ditipu-himbara-terkait-stimulus-ekonomi-rp200-triliun>
- <https://www.instagram.com/ppid.kemenkeu/p/DT6mvo3E-Ef/>